

**FAKTOR DETERMINAN PERILAKU KEPATUHAN ZAKAT  
MASYARAKAT BULUKUMBA: KORELASI RELIGIUSITAS,  
EKONOMI, DAN SOSIO-PSIKOLOGIS**



**OLEH:**

**YUYUN ANGGRAENI**

**NIM: 23200011148**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Master of Arts (M.A)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Filantropi, Kebencanaan, dan Pembangunan Berkelanjutan

**YOGYAKARTA**

**2025**

**FAKTOR DETERMINAN PERILAKU KEPATUHAN ZAKAT  
MASYARAKAT BULUKUMBA: KORELASI RELIGIUSITAS,  
EKONOMI, DAN SOSIO-PSIKOLOGIS**



**OLEH:**

**YUYUN ANGGRAENI**

**NIM: 23200011148**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Master of Arts (M.A)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Filantropi, Kebencanaan, dan Pembangunan Berkelanjutan

**YOGYAKARTA**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Anggraeni  
NIM : 23200011148  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Filantropi, Kebencanaan, dan Pembangunan Berkelanjutan

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Juli 2025

Saya yang menyatakan



Yuyun Anggraeni

NIM: 23200011148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Anggraeni  
NIM : 23200011148  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Filantropi, Kebencanaan, dan Pembangunan Berkelanjutan

Menyatakan bahwa naskah bebas dari plagiasi. Jika plagiasi, maka saya siap berlaku.

Tesis ini secara keseluruhan benar-benar di kemudian hari terbukti melakukan ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Juli 2025

Saya yang menyatakan



**Yuyun Anggraeni**

NIM: 23200011148

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-727/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Faktor Determinan Perilaku Kepatuhan Zakat Masyarakat Bulukumba: Korelasi Religiusitas, Ekonomi, dan Sosio-Psikologis

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUYUN ANGGRAENI, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 23200011148  
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Najib Kailani, Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 687f4984e50a4



Penguji II  
Dr. Muhrisun, S.Ag., BSW., M.Ag., MSW.  
SIGNED

Valid ID: 68802b814e615



Penguji III  
Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 687e88ba07b95



Yogyakarta, 15 Juli 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana  
Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 688039638d691

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalmu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **FAKTOR DETERMINAN PERILAKU KEPATUHAN ZAKAT MASYARAKAT BULUKUMBA: KORELASI RELIGIUSITAS, EKONOMI, DAN SOSIO-PSIKOLOGIS**

Yang ditulis oleh:

Nama : Yuyun Anggraeni

NIM : 2320001114

Jenjang : Magister

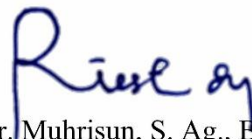
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Filantropi, Kebencanaan, dan Pembangunan Berkelanjutan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 9 Juli 2025  
Pembimbing



Dr. Muhrisun, S. Ag., BSW., M. Ag., MSW

## ABSTRAK

Zakat merupakan salah satu instrumen keuangan syariah yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan kesejahteraan umat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, optimalisasi pengumpulan dana zakat menjadi langkah penting yang perlu dilakukan, salah satunya melalui pengukuran dan analisis terhadap perilaku kepatuhan dalam membayar zakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami studi perilaku kepatuhan dalam membayar zakat khususnya di Kabupaten Bulukumba. Adapun fokus kajian dalam penelitian ini diarahkan pada dua rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana tingkat kepatuhan membayar zakat pada masyarakat Kabupaten Bulukumba; dan (2) Faktor dominan apa yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat Bulukumba dalam membayar zakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix-method* yaitu kuantitatif dan kualitatif yang dianalisis dengan menggunakan teknik statistik *Structural Equation Modelling* (SEM) yang merupakan salah satu jenis alat analisis multivariat yang mencakup *multiple regression* dan analisis jalur (*path analysis*) yang diolah menggunakan *software SmartPLS 4*. Data penelitian yang digunakan dalam riset ini sebanyak 106 sampel muzakki Kabupaten Bulukumba yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebar secara *offline* maupun *online*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara yang dijadikan sebagai alat bantu analisis dalam mendukung opini peneliti dari hasil yang didapatkan.

Data penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan zakat muzakki di Kabupaten Bulukumba mampu dijelaskan sebesar 82.1 % dari variasi konstruk variabel religiusitas, ekonomi dan sosio-psikologis. Dari model konstruk tersebut, ditemukan bahwa variabel religiusitas menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kepatuhan zakat. Artinya semakin tinggi tingkat religius seseorang cenderung tidak diikuti dengan kepatuhan dalam membayar zakat secara kelembagaan. Sedangkan untuk variabel ekonomi dan sosio-psikologis menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan zakat, artinya semakin tinggi tingkat ekonomi, sikap dan persepsi, dan penegakan stuktur terhadap sistem dan hukum zakat maka tingkat kepatuhan terhadap pembayaran zakat juga akan semakin meningkat. Temuan kuantitatif ini juga diperkuat oleh data dari beberapa narasumber yang menegaskan bahwa keyakinan, kepercayaan terhadap lembaga zakat, persepsi, dan kesadaran hukum terhadap zakat menjadi pertimbangan penting dalam membentuk perilaku patuh dalam membayar zakat.

Selain itu, berdasarkan hasil pengujian *effect size*, ditemukan bahwa yang menjadi faktor utama yang mendorong tingkat kepatuhan zakat di Kabupaten Bulukumba adalah sosio-psikologis yang terdiri atas 2 indikator variabel yaitu sikap dan persepsi dengan nilai *effect size* sebesar 0.281 (sedang menuju kuat) dan struktur sistem zakat sebesar 0.123 (kecil menuju sedang). Sedangkan untuk 2 variabel lainnya memiliki *effect size* yang relatif kecil dibandingkan dengan variabel lainnya, yaitu variabel religius 0.095 dan variabel ekonomi 0.092.

**Kata Kunci:** Kepatuhan zakat, Religiusitas Islam, Ekonomi, Sosio-Psikologis

## MOTTO

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

Tidak ada seorang pun yang sepenuhnya memahami pergulatan batin yang harus kamu lewati hanya untuk memulihkan diri, hanya untuk berkembang, dan hanya untuk tiba di sini pada hari ini. Kamu patut berbangga atas perjuanganmu untuk menyelamatkan diri. Kamu patut berbangga karena kamu bertahan.

(A Gentle Reminder~Bianca Sparacino)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa ta'ala* yang maha agung, maha pencipta bumi dan segala isinya, yang memberikan cahaya setelah kegelapan dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan kesanggupan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, meskipun dengan segala kekurangan yang penulis miliki. Shalawat serta salam kepada Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah memperjuangkan Islam, menjadi suri tauladan bagi seluruh umat, serta para keluarga, sahabat, *tabi'ut tabi'in* dan seluruh umat yang senantiasa istiqamah di atas jalan keridhoan-Nya.

Setiap masa ada orangnya, dan setiap orang ada masanya. Terima kasih untuk selalu ada dan percaya disaat kepercayaan dan keyakinan terhadap diri sendiri sedang melemah, kalian hadir dengan versi yang berbeda tapi tetap sama untuk memberikan dukungan yang terbaik untuk penulis. Dengan bangga, tesis berjudul “Faktor Determinan Perilaku Kepatuhan Zakat Masyarakat Bulukumba: Korelasi Religiusitas, Ekonomi, dan Sosio-Psikologis” berhasil diselesaikan, dan karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang senantiasa hadir memberikan doa, nasehat, motivasi, bimbingan, dan afirmasi positif dalam menyelesaikan perjalanan sebagai mahasiswa magister.

1. Kepada seluruh dosen dan civitas akademik Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa mendidik, mengajarkan, dan memberikan ilmu kepada penulis. Semoga segala kebaikan yang diberikan dibalas melalui pahala yang berlipat-lipat oleh Allah *Subhanahu Wa ta'ala*.

2. Kepada kedua orang tua yang tercinta, Ibu Suhaeni dan Bapak Ruslan, terima kasih untuk semua doa dan kepercayaan yang diberikan untuk setiap langkah dalam mengarungi kehidupan yang sejauh ini.
3. Kepada saudara yang tersayang, Rian, Andri, dan Ainun yang memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa untuk bisa menyelesaikan setiap momen kehidupan yang terjadi.
4. Kepada BAZNAS RI dan BAZNAS Kabupaten Bulukumba yang telah memberikan ruang dan kesempatan untuk kembali menempuh Pendidikan magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepada teman-teman perjuangan program studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, terkhusus konsentrasi Filantropi, Kebencanaan, dan Pembangunan Berkelanjutan sebagai angkatan pertama di tahun 2023, terima kasih telah kebersamai dan mengukir cerita serta pengalaman yang akan selalu dikenang. Sampai bertemu di momen-momen indah selanjutnya.
6. Kepada semua pihak yang senantiasa kebersamai dan memberikan dukungan kepada penulis yang sangat luar biasa yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terima kasih selalu hadir disetiap momen penulis.
7. Almamater hijau, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa ta'ala* yang maha agung, maha pencipta bumi dan segala isinya, yang memberikan cahaya setelah kegelapan, yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada setiap makhluk yang diciptakan-Nya, terkhusus bagi peneliti yang dapat menempuh Pendidikan di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam kepada Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah memperjuangkan Islam, menjadi suri tauladan bagi seluruh umat, serta para keluarga, sahabat, tabi'ut tabi'in dan seluruh umat yang senantiasa istiqamah di atas jalan keridhoan-Nya.

Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A. M.Phil., Ph.D. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A. selaku Direktur Pascasarjana, serta kepada Bapak Najib Kailani, S.Fil.I., MA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Ibu Dr. Subi Nur Isnaini selaku Sekretaris Program Studi Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan wawasan yang sangat luar biasa, mengenalkan berbagai macam perspektif tentang studi Islam khususnya dalam dunia filantropi dengan penuh rasa sabar, perhatian, dan segala bentuk motivasi yang diberikan dalam proses

transfer ilmu sejak tahun 2023 yang akan selalu dikenang dan diimplementasikan sampai kapanpun dan dimanapun.

Penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa ada kontribusi dari sejumlah pihak. Ucapan terima kasih kepada pembimbing tesis saya, Bapak Dr. Muhrisun, S. Ag., BSW., M. Ag., MSW yang dengan sabar selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga saya mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Secara khusus saya mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak dan Mama tersayang, yang tidak pernah berhenti untuk mendukung, percaya, dan selalu mendoakan setiap proses dan perjalanan hidup yang dipilih oleh anak sulungnya ini. Terima kasih juga kepada adek-adekku tercinta, Rian, Andri, dan Ainun yang selalu menjadi alasan terkuat untuk bisa terus melangkah dan menjadi penyemangat sampai kapan pun. Tidak lupa keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaiknya.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada BAZNAS RI sebagai penyedia beasiswa pascasarjana yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar pada tingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya. Selain itu, kepada seluruh pimpinan dan staf pelaksana BAZNAS Kabupaten Bulukumba. Terima kasih telah memberikan ruang penuh untuk saya bisa terus belajar dan berkembang, untuk setiap dukungan, motivasi, dan hal-hal baik yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih. Terima kasih juga kepada relawan BAZNAS Kabupaten Bulukumba yang selalu siap mengangkat telepon dan memberikan bantuan selama saya melakukan pembelajaran dan pekerjaan jarak jauh. Terkhusus kepada rekan

seperjuangan saya, berasal dari tempat kerja yang sama Muh. Awal, terima kasih untuk setiap langkah yang ditempuh selama kurang lebih 2 tahun perjalanan pulang-pergi Bulukumba-Yogyakarta, menempuh perjalanan darat, laut, hingga udara saling bertukar keluh, kesah, suka, dan duka selama perkuliahan.

Kepada seluruh teman-teman perjuangan di Yogyakarta, terkhusus kelas B. Terima kasih untuk semua hal baik, cerita, diskusi, pengalaman, dan momen tukar pendapatnya di setiap hal yang sangat berharga selama kurang lebih 2 tahun bersama-sama menggali ilmu yang sangat luar biasa. Terkhusus kepada para perempuan hebat, Aprila, Firoh, Resti, dan Latifah terima kasih sudah menjadi saudara, kakak perempuan yang sangat baik untuk adik bungsunya selama ini. Terima kasih untuk setiap asupan jajanan, dan jalan-jalannya selama kuliah.

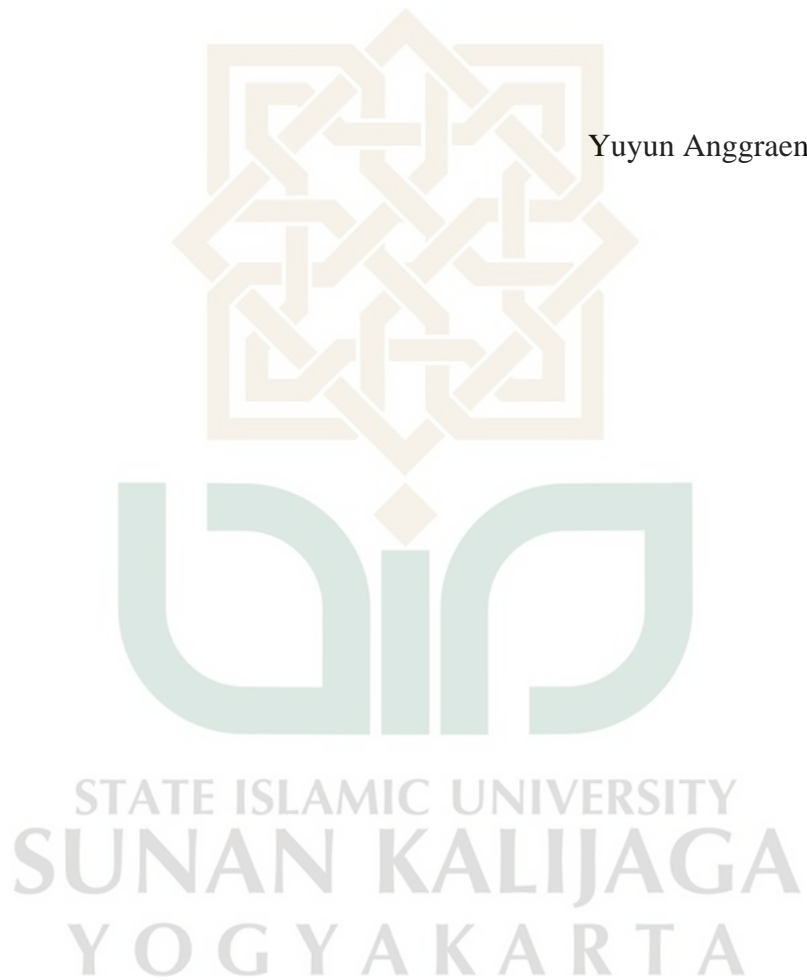
Terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada teman lama namun selamanya yang saya kenal sejak tahun 2017 di bangku perkuliahan sarjana, Nisya, Musli, Isma, Tjaction, Winda, Kurni, Inul, Namirah, Epi, Rina, Kak Desy, Syahrul, dan Amir yang menjadi teman, sahabat, dan saudara tak sedarah yang selalu mendengar keluh kesah di berbagai aspek kehidupan. Terima kasih untuk semua kalimat *reminder*, kata semangatnya yang selalu dilontarkan, dan semua afirmasi positif yang diberikan.

Meskipun dalam penyelesaian tesis ini banyak pihak yang berkontribusi, segala kekeliruan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab moral dan akademik dari peneliti. Akhir kata, saya memohon

maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan dalam penyelesaian studi ini.

Yogyakarta, 9 Juli 2025

Yuyun Anggraeni



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Kerangka Teoritis.....	13
F. Hipotesis.....	18
G. Metode Penelitian.....	25
H. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB II POTRET DINAMIKA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DAN MUZAKKI DI KABUPATEN BULUKUMBA</b> .....	<b>36</b>
A. Transformasi Pengelolaan Zakat.....	36
B. Munculnya Lembaga Pengelola Zakat di Kabupaten Bulukumba.....	39
C. Strategi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana .....	48
D. Karakteristik Muzakki.....	57
<b>BAB III TINGKAT KEPATUHAN ZAKAT MASYARAKAT BULUKUMBA</b> .....	<b>62</b>
A. Pendahuluan .....	62
B. Karakteristik Responden Objek Penelitian .....	64

C. Uji Kelayakan Instrumen dan Model Penelitian (Evaluasi Outer Model)	65
D. Uji Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	69
E. Pengujian Hipotesis.....	75
F. Kesimpulan .....	76
<b>BAB IV ANALISIS FAKTOR DETERMINAN PERILAKU KEPATUHAN ZAKAT MUZAKKI DI KABUPATEN BULUKUMBA .....</b>	<b>77</b>
A. Pendahuluan .....	77
B. Analisis Faktor Kepatuhan Zakat di Kabupaten Bulukumba.....	80
C. Analisis Tingkat Kepatuhan Zakat.....	98
D. Kesimpulan .....	102
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>116</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Potensi Dana Zakat Kabupaten Bulukumba Tahun 2023 .....	4
Tabel 1. 2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian .....	24
Tabel 1. 3 Kriteria Model Fit .....	31
Tabel 2. 1 Perbandingan Lembaga Pengelola Zakat .....	47
Tabel 2. 2 Jumlah Penghimpunan Dana Zakat Kabupaten Bulukumba 2017-2024 .....	52
Tabel 2. 3 Jumlah penerimaan dana ZIS tahun 2024 .....	55
Tabel 2. 4 Jumlah Pengimpunan Dana ZIS 2022-2024 .....	58
Tabel 3. 1 Data Responden Penelitian .....	64
Tabel 3. 2 Outer Loading (Measurement Model) Validitas Konvergen .....	67
Tabel 3. 3 Outer Loading Composite Reliability .....	68
Tabel 3. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 3. 5 Path Coefficient (Koefisien Jalur) dan Signifikansi (P).....	72
Tabel 3. 6 Hasil Pengukuran Koefisien Determinasi (R-Square) .....	73
Tabel 3. 7 Hasil Pengukuran Nilai Effect Size .....	74
Tabel 3. 8 Pengujian Hipotesis ditinjau Berdasarkan Path Coefficient .....	75
Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Hipotesis .....	81
Tabel 4. 2 Pernyataan Kuesioner penelitian Variabel Sosio-Psikologis (Sikap dan Persepsi) .....	90
Tabel 4. 3 Pernyataan Kuesioner Penelitian Variabel Sosio-Psikologis (Struktur Sistem Zakat) .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	18
Gambar 2. 1 Tren kenaikan Muzakki dan Munfiq BAZNAS Kabupaten Bulukumba 2022-2024.....	60
Gambar 3. 1 Model Pengukuran (Outlier Model).....	66
Gambar 3. 2 Model Struktural (Inner Model).....	70



## DAFTAR SINGKATAN

APC	<i>Average Path Coefficient</i>
ARS	<i>Average R-Square</i>
ASN	Aparatur Sipil Negara
AVE	<i>Average Variance Extracted</i>
AVIF	<i>Average Variance Inflation Factor</i>
BAZNAS	Badan Amil Zakat Nasional
BMH	Baitul Maal Hidayatullah
BPS	Badan Pusat Statistik
BSZ	Bukti Setor Zakat
CoF	<i>Coefficient of Fit</i>
CR	<i>Composite Reliability</i>
GoF	<i>Goodness of Fit</i>
LAZ	Lembaga Amil Zakat
LAZISMU	Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah
LAZISNU	Lembaga Amil Zakat Nahdltul Ulama
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
NPWZ	Nomor Pokok Wajib Zakat
SEM	<i>Structural Equation Modelling</i>
SEM-PLS	<i>Structural Equation Modelling-Partial Least Square</i>
UMKM	Usaha Mikro Kecil Menengah
UPZ	Unit Pengumpul Zakat

WIZ            Wahdah Islamiyah Zakat  
ZIS            Zakat, Infak, dan Sedekah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tingginya angka kemiskinan dan kesenjangan sosial yang ada saat ini, menjadikan zakat sebagai instrumen penyeimbang dalam kesejahteraan sosial. Dalam kerangka sistem keuangan Islam, masalah kesenjangan antara kekayaan dan kepemilikan dapat diatasi dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip hukum Islam.<sup>1</sup> Jika dibandingkan dengan hukum barat, kepatuhan syariah akan perilaku membayar zakat ini dianggap dapat menjadi solusi dan memberikan kontribusi yang besar terhadap kehidupan sosial dan ekonomi.<sup>2</sup> Apalagi besarnya potensi dana zakat yang dimiliki khususnya di Negara Indonesia tentunya dapat menjadi instrumen keuangan yang dapat memberikan sumbangsih dalam menanggulangi kemiskinan dan kesenjangan sosial yang berada di tengah masyarakat.<sup>3</sup>

Pengelolaan dana zakat merupakan salah satu isu instrumen keuangan yang saat ini menjadi perhatian publik karena dianggap dapat menjalankan fungsi keuangan modern dengan membantu menangani isu jaminan sosial kemasyarakatan.<sup>4</sup> Hal ini dapat dibuktikan dengan berkembangnya pola penyaluran dana zakat yang tidak hanya berfokus pada bantuan konsumtif, namun

---

<sup>1</sup> Saeed Awadh Bin-Nashwan, et al, "Zakah Compliance in Muslim Countries: An Economic and Socio-Psychological Perspective," *Journal of Financial Reporting and Accounting* 19, no. 3 (2021): 392–411.

<sup>2</sup> Sarah Al Shamali and Shihanah Al Mutairi, "Determinants of Zakat Donor Behavior in a Gulf State," *Journal of Islamic Marketing* 14, no. 11 (2022): 2821–44.

<sup>3</sup> Ahmad Mukhlis dan Irfan Syauqi Beik, "Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor," *Al-Muzara'ah* 1, no. 1 (2013): 83–106.

<sup>4</sup> Saeed Awadh Bin-Nashwan, et al "Zakah Compliance in Muslim Countries: An Economic and Socio-Psychological Perspective," *Journal of Financial Reporting and Accounting* 19, no. 3 (2021): 392–411.

juga produktif. Zakat hadir dengan harapan mampu memberikan dorongan positif yang dapat membantu perekonomian Indonesia melalui distribusi kekayaan secara adil dan berkelanjutan.<sup>5</sup> Islam memiliki pandangan yang mana salah satu upaya dalam mengentaskan kemiskinan adalah dengan zakat, infaq dan sedekah. Penggunaan bantuan ini tidak hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan saja/konsumtif, namun dianjurkan agar supaya dimanfaatkan secara produktif<sup>6</sup>. Komponen pembentuk sikap untuk melakukan zakat adalah bahwa zakat dapat membersihkan jiwa dari keserakahan harta, keyakinan bahwa zakat merupakan perintah Allah dan zakat merupakan bentuk empati manusia terhadap sesamanya<sup>7</sup>. Hal ini sejalan dengan tujuan yang dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals (SDG's)* yang berperan bukan hanya sebagai wadah dalam redistribusi kekayaan, tetapi sebagai motor penggerak dalam pemberdayaan ekonomi dan mengurangi ketimpangan sosial.<sup>8</sup>

Peran zakat sebagai instrumen keuangan syariah yang memiliki tujuan jangka panjang terhadap umat tentu sangat memungkinkan untuk digali, mengingat jumlah potensi dana zakat skala dunia mencapai hingga sekitar US\$ 600 Miliar per tahun dan khusus di Negara Indonesia potensi zakat yang dimiliki mencapai hingga 327 Triliun Rupiah dengan realisasi jumlah dana yang berhasil

---

<sup>5</sup> Pusat Kajian Strategis BAZNAS, "Outlook Zakat Indonesia 2024," (Jakarta: Puskas Baznas, 2024), Google Docs, accessed October 1, 2024, [https://drive.google.com/file/d/13xCW11IzU9HzYnvx755EB1SLBw5rLz/view?usp=drive\\_link&usp=embed\\_facebook](https://drive.google.com/file/d/13xCW11IzU9HzYnvx755EB1SLBw5rLz/view?usp=drive_link&usp=embed_facebook).

<sup>6</sup> Nine Haryanti, Yini Adicahya, dan Rizky Zulfia Ningrum, "Peran Baznas dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat," *Iqtisadiya: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 7, no. 14 (2020): 103–12.

<sup>7</sup> Lince Bulutoding, Rika Dwi Ayu Parmitasari, dan Suhartono, "Perilaku Kepatuhan Para Wajib Zakat di Provinsi Sulawesi Selatan," *Laa Maisyir* 6, no. 2 (2019): 191–210.

<sup>8</sup> Hanifah Batari, Juliana, and Hilda Monoarfa, "Mapping Zakat and Sustainable Development Goals Research: A Bibliometric Analysis," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 13, no. 2, (2024): 469-485.

dikumpulkan per tahun 2023 mencapai hingga Rp 33 Triliun atau sekitar 10% dari potensi yang harus digali. Hal ini tentu menjadi salah satu pencapaian yang sudah lumayan tinggi, namun tetap harus dioptimalkan kedepannya.

Semakin berkembangnya lembaga keuangan islam tentu berdampak terhadap perkembangan lembaga-lembaga keuangan islam untuk turut berkontribusi dalam pengungkapan tanggungjawab sosial islam. Karena semakin banyak lembaga keuangan islam yang berkembang, peluang-peluang dalam mensyiarkan ekonomi islam yang didalamnya mengkaji seluruh aspek kehidupan baik dunia maupun akhirat. Jika dalam instrumen keuangan konvensional memiliki pajak sebagai salah satu instrumen yang memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan negara, maka dalam literasi keuangan syariah, zakat merupakan tanggungjawab akan harta yang dimiliki di dunia yang manfaatnya ditujukan kepada golongan orang-orang yang berhak untuk menerimanya.<sup>9</sup> Meskipun demikian, fakta dilapangan hingga saat ini masih terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara potensi dana ZIS yang bisa dihimpun dengan realisasi jumlah penghimpunan dana yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan dana zakat masih menghadapi berbagai macam hambatan, tantangan baik dari segi tata kelola, literasi masyarakat, kepercayaan akan lembaga pengelola zakat, dan efektivitas dan penyaluran hingga pelaporan. Oleh Karena itu, selain memaksimalkan penguatan kelembagaan, harus mampu diimbangi dengan bentuk pengelolaan yang akuntabel dan transparansi sebagai salah satu upaya untuk membangun *trust* kepada masyarakat.

---

<sup>9</sup> Gista Rismayani, Bambang Agus Pramuka, and Dona Primasari, "A Decade of Zakat Compliance Research: A Bibliometric Approach by Using VOS Viewer," *Indonesian Conference of Zakat - Proceedings*, (2023):522–34.

Kesenjangan ini juga terjadi di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. Potensi zakat di Kabupaten Bulukumba per data tahun 2024 mencapai hingga Rp335.835.096.882, dan realisasi pengumpulan dana Zakat baru mencapai hingga Rp5.112.832.446 dan jika diakumulasikan dengan dana Infak/Sedekah sebesar Rp7.407.079.552 baru mencapai hingga Rp12.519.911.998 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Potensi Dana Zakat Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

No	Uraian	Potensi (Rp)
1	Zakat Pertanian	66.310.908.796
2	Zakat Peternakan	49.661.557.857
3	Zakat Tabungan/Deposito	19.994.029.574
4	Zakat badan	12.944.925
5	Zakat Profesi (ASN)	1.027.632.866
6	Zakat Profesi (Non ASN)	182.001.940.244
7	Zakat Fitrah	16.826.082.620
8	Zakat Perdagangan	-

Sumber: BAZNAS RI

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, jumlah potensi yang dimiliki dan realisasi hasil penghimpunan masih sangat jauh dan masih perlu dioptimalkan kedepannya. Hal ini dianggap tidak mustahil untuk dicapai jika dilihat dari sejarah yang *aware* terhadap sifat religius. Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu kabupaten pertama di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang menerapkan dan mengeluarkan Peraturan Daerah bernuansa Syariah Islam yang saat itu masih dibawah kepemimpinan Bupati A. Patabai Pabokori<sup>10</sup> dan regulasi masih dipertahankan oleh pemimpin setelahnya hingga sekarang, meskipun dari

<sup>10</sup> Diab, "Penerapan Perda Bernuansa Syariat Islam: Kajian Tentang Penerapan Perda Bernuansa Syariat Islam dan Implikasinya Terhadap Hubungan Antar Agama di Kabupaten Bulukumba Sulawesi-Selatan" (Universitas Gajah Mada, 2006).

beberapa aturan yang telah ditetapkan, tidak semuanya direplikasi kembali.<sup>11</sup> Meskipun demikian, proses perumusan perda syariah ini menuai kritik dari sebagian masyarakat, karena mereka menganggap bahwa dalam proses perumusannya tidak melibatkan masyarakat dan pemerintah menggunakan kekuasaannya dengan melibatkan agama sebagai umpan.<sup>12</sup>

Salah satu Peraturan daerah yang dipertahankan hingga sekarang dan juga menjadi salah satu peraturan yang mendapat perhatian dan menuai banyak kritikan dari masyarakat Bulukumba yaitu peraturan tentang zakat pada tahun 2003 yang merujuk pada salah satu isu nasional yang berkaitan dengan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat khususnya pada pasal 20 tentang zakat profesi, terutama para ASN dan guru. Mereka menganggap bahwa zakat merupakan persoalan setiap jiwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala, dan tidak perlu diatur oleh Negara dan isu tentang peraturan ini masih berlangsung hingga sekarang. Namun, faktanya di tengah polemik yang dirasakan sebagian masyarakat, mereka tetap menjalankan dan mematuhi peraturan yang telah dibuat. Lantas apa yang menyebabkan mereka mematuhi peraturan tersebut jika pada dasarnya bertentangan dengan ideologi mereka. Hal apa yang membuat mereka memenuhi keinginan untuk sampai kepada patuh untuk membayar zakat. Pengambilan keputusan dalam mengeluarkan uang termasuk dalam berzakat, secara umum dilakukan konsumen setelah mengevaluasi beberapa pilihan atas produk, jasa, maupun hal yang ditawarkan terhadap konsumen tersebut.

---

<sup>11</sup> Amril Maryolo Ar, "Syariat dan Perundang-Undangan: Genealogi dan Proses Kebijakan Perda Keagamaan di Bulukumba," Mazahibuna, (2019).

<sup>12</sup> Ibid.

Sedangkan keputusan dalam membayar zakat merupakan hasil akhir dari beberapa pilihan terbaik seorang muzakki untuk melakukan pembayaran zakat maupun tidak<sup>13</sup>. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rouf pada 2011 menjelaskan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat, responden setuju bahwa semakin banyak pendapatan yang diterima, maka semakin tinggi pula keinginan untuk membayar zakat<sup>14</sup>.

Selain BAZNAS, di Kabupaten Bulukumba juga ada beberapa lembaga Amil Zakat (LAZ) yang juga secara fungsional melakukan pengelolaan dana zakat. Namun, jika dibandingkan dengan BAZNAS realisasi jumlah pengumpulannya memiliki perbandingan yang sangat jauh. Hal ini kemudian yang memicu peneliti untuk melihat analisis kepatuhan zakat di Kabupaten Bulukumba, khususnya pada muzakki di lembaga pengelola zakat. Hal apa yang memotivasi mereka untuk menunaikan zakat dan mengapa mereka memilih untuk menunaikan zakat di lembaga itu.

Studi tentang perilaku kepatuhan zakat dari tahun 2013-2023 dapat dikatakan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan puncak publikasi tertinggi dalam kurun waktu tersebut pada tahun 2021 dengan 17 artikel yang berhasil terbit dengan tema kepatuhan zakat yang dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun, topik penelitian tentang kepatuhan zakat sebagian besar terkait

---

<sup>13</sup> Yunizar Yunizar and Ola Danel, "Determinants of Muzakki Decision-Making to Pay Zakat in Baitulmaal Muamalat," *Journal of Islamic Economic Laws* 6, no. 1 (2023): 108–26.

<sup>14</sup> Revi Hayati, et al., "Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah pada Program Ramadhan 1440 H Oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Padang," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 25–34.

dengan teori perilaku terencana dan perilaku kepatuhan.<sup>15</sup> Oleh karena itu, dalam studi penelitian ini saya akan mengkaji studi perilaku kepatuhan zakat dalam sudut pandang yang berbeda yang merujuk pada salah satu artikel yang ditulis oleh Saeed Bin-Nashwan yang mengkaji studi perilaku kepatuhan zakat dari sudut pandang ekonomi, sosio-psikologis yang menggunakan teori dari Model Fischer dalam penelitiannya yang merupakan teori kepatuhan pajak, namun tetap mempertimbangkan unsur religiusitas islam dan efek moderasi dari kepercayaan terhadap lembaga zakat. Namun, penelitian ini diadopsi dengan mengkaji bentuk kepatuhan zakat dari variabel yang sama namun dengan pendekatan yang berbeda, yaitu menganalisis dengan mempertimbangan unsur manfaat dan rugi (*rational choice theory*).

Seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya, bahwa studi tentang perilaku kepatuhan zakat telah banyak diteliti dan dikaji di beberapa negara yang penduduknya mayoritas minoritas muslim. Seperti Abdullah<sup>16</sup> yang menunjukkan bagaimana pengaruh dari sikap religius, gender dan pendidikan dalam menganalisis perilaku kepatuhan zakat khususnya bagi pekerja muslim di Negara Malaysia, Farouk dkk<sup>17</sup> yang mengkaji efek moderasi sikap religius dengan menggunakan teori tindakan beralasan terhadap kepatuhan pemenuhan pembayar

---

<sup>15</sup> Gista Rismayani, Bambang Agus Pramuka, and Dona Primasari, "A Decade of Zakat Compliance Research: A Bibliometric Approach by Using VOS Viewer," *Indonesian Conference of Zakat - Proceedings*, (2023):522–34.

<sup>16</sup> Mazni Abdullah and Noor Sharoja Sapiei, "Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia," *International Journal of Social Economics* 45, no. 8 (2018): 50–64.

<sup>17</sup> Abubakar U. Farouk, Kamil Md Idris, and Ram Al Jaffri Bin Saad, "Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 11, no. 3 (2018): 357–373.

zakat atas penghasilan di Nigeria, Nashwan<sup>18</sup> yang mengkaji niat dan perilaku menggunakan *Perceived Behavior Control* terhadap sikap dan norma subjektif pembayar zakat khususnya di kalangan pengusaha muslim di Negara Yaman, Jabbar<sup>19</sup>, Othman<sup>20</sup> yang mengkaji kepatuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Malaysia dalam membayar pajak penghasilan. Faktanya meskipun secara fatwa agama telah ada aturan yang mewajibkan untuk membayar zakat penghasilan, namun masih banyak ASN yang belum membayar zakat. Dalam kajian penelitian ini faktor religiusitas, persepsi terhadap fasilitas, kualitas layanan, dan pengembalian pajak yang dijadikan variabel dependen dalam mengukur kepatuhan membayar zakat.

Berdasarkan pada hasil kajian dari penelitian sebelumnya yang membahas tentang kepatuhan zakat, kebanyakan membahas dan menilai sisi kepatuhan khususnya dalam membayar zakat dari variabel yang terbatas dengan mengkaji keterkaitan satu atau dua variabel untuk mengukur kepatuhan. Oleh karena itu, dengan merujuk pada konseptual yang ditawarkan oleh Saeed Bin Nashwan yang berkaitan dengan kepatuhan zakat yang dilihat dari sudut pandang ekonomi, sosio-psikologis yang lebih kompleks, yaitu variabel demografis, peluang ketidakpatuhan, sikap dan persepsi, struktur sistem zakat, religiusitas

---

<sup>18</sup> Saeed Awadh Bin-Nashwan, et al, “Moderating Effect of Perceived Behavioral Control on Islamic Tax (Zakah) Compliance Behavior among Businessmen in Yemen,” *Journal of Social Service Research* 47, no. 2 (2021): 292–302.

<sup>19</sup> Hijattulah Abdul-Jabbar and Saeed Awadh Bin-Nashwan, “Does Deterrence-Based Enforcement Matter in Alms Tax (Zakat) Compliance?” *International Journal of Social Economics* 49, no. 5 (2022): 710–725.

<sup>20</sup> Yusuf Haji-Othman, Mohd Sholeh Sheh Yusuff, and Norhayati Abdullah, “A Critical Investigation of the Impact of Religiosity, Perception towards Facility, Service Quality, and Tax Rebate on Compliance Behavior of Income Zakat,” *The Journal of Contemporary Issues in Business and Government* 27, no. 2 (2021): 6330–6337.

islam, dan bagaimana variabel tersebut saling terkait dalam membangun kepercayaan terhadap lembaga zakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kepatuhan membayar zakat pada masyarakat Kabupaten Bulukumba?
2. Faktor dominan apa yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat Bulukumba dalam membayar zakat?

## **C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

Salah satu hal yang dapat meningkatkan tingkat penerimaan dalam hal pengumpulan dana zakat yaitu terpenuhinya prinsip-prinsip akan kepatuhan syariah islam, Sebagai rukun islam yang ke-3, perintah terhadap membayar zakat merupakan hal yang wajib untuk dikeluarkan jika *nishab* dan *haul* telah memenuhi syarat. Namun, faktanya antara potensi dan realisasi masih jauh, sekalipun sudah mencapai jumlah pengumpulan yang tinggi, masih banyak isu yang bertentangan dan kesesuaian yang dikritik oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana faktor ekonomi, sosio-psikologis dalam mempengaruhi kepatuhan dalam membayar zakat dengan tetap mempertimbangkan faktor religiusitas islam dan kepercayaan akan lembaga pengelola zakat khususnya di Kabupaten Bulukumba.

Adanya dukungan regulasi dan kebijakan *payroll sistem* dari pemerintah Kabupaten Bulukumba untuk lembaga pengelola zakat khususnya

BAZNAS Kabupaten Bulukumba dianggap menjadi dukungan yang positif terhadap lembaga, namun menuai kritik dan kalangan masyarakat. Oleh sebab itu, peneliti hadir untuk melihat kecenderungan masyarakat Kabupaten Bulukumba dalam memenuhi kepatuhan akan membayar zakat yang dilihat lebih komprehensif dari sudut pandang ekonomi, sosio-psikologis, religiusitas islam dan kepercayaan terhadap lembaga zakat.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian yang membahas tentang studi kepatuhan zakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari beberapa sudut pandang dan variabel. Penelitian ini muncul dan terinspirasi dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya, namun tetap memiliki substansi yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian-penelitian tersebut diklasifikasikan berdasarkan tiga kategori.

Kategori pertama berfokus pada penelitian-penelitian yang secara spesifik membahas motivasi apa yang melatarbelakangi seseorang dalam membayar zakat. Othman dalam penelitiannya berfokus pada analisis kepatuhan zakat khususnya zakat penghasilan oleh ASN di Kedah, Malaysia. Faktanya jumlah hasil pengumpulan zakat penghasilan di Kedah, Malaysia masih sangat minim, meskipun secara aturan telah mendapatkan regulasi dari Fatwa yang mewajibkan untuk mengeluarkan zakat atas penghasilan yang mereka dapatkan. Berangkat dari permasalahan tersebut, Othman kemudian menganalisis motivasi dibalik kurangnya realisasi zakat penghasilan berdasarkan faktor religiusitas, persepsi terhadap fasilitas, kualitas layanan dan juga intensif pajak dalam membayar zakat terhadap penghasilan. Temuannya adalah, bahwa religiusitas

Islam memberikan pengaruh yang signifikan dalam kepatuhan membayar zakat. Artinya semakin tinggi tingkat religius seseorang maka akan semakin patuh dalam menjalankan kewajibannya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Awadh<sup>21</sup>, Mukhlis dan Beik<sup>22</sup>, Reitsma<sup>23</sup>, Abdullah dan Sapiei<sup>24</sup>, dan Awadh<sup>25</sup>. Begitupun dengan persepsi terhadap fasilitas, kualitas pelayanan, dan intensitas dalam membayar pajak sama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan membayar zakat. Meskipun dalam penelitian ini, persepsi terhadap kualitas layanan tidak berpengaruh secara signifikan dalam kepatuhan membayar zakat.

Kategori yang kedua membahas mengenai teori yang dijadikan sebagai alat dalam menganalisis perilaku. Ada beberapa jenis teori yang dapat dikaitkan untuk menganalisis determinan terhadap perilaku kepatuhan zakat. Abdulsalam AS dan Mustafa OM dalam penelitiannya mengkaji hubungan antara tata kelola dari lembaga pengelola zakat dalam mempengaruhi kepatuhan membayar zakat yang dikaitkan dengan teori legitimasi organisasi. Hasil temuannya, menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam hal ini memberikan dampak dan pengaruh terhadap pengambilan keputusan

---

<sup>21</sup> Bin Nashwan, Saeed Awadh, et al., "Does Trust in Zakat Institution Enhance Entrepreneurs Zakat Compliance," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 12, no. 5 (2021): 768-790.

<sup>22</sup> Ahmad Mukhlis dan Irfan Syauqi Beik, "Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat," *Jurnal Al-Muzara'ah* 1, no. 1 (2013): 83-106.

<sup>23</sup> Jan Reitsma, Peer Scheepers, and Manfred Te Grotenhuis, "Dimensions of Individual Religiosity and Charity: Cross-National Effect Differences in European Countries?" *Review of Religious Research* 47, no. 4 (2006): 347-62.

<sup>24</sup> Mazni Abdullah and Noor Sharoja Sapiei, "Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance?" *International Journal of Islamic Economics* 45, no. 8 (2018): 1250-1264.

<sup>25</sup> Saeed Awadh Bin-Nashwan et al., "Zakah Compliance Behavior among Entrepreneurs: Economic Factors Approach," *International Journal of Ethics and Systems* 36, no. 2 (2020): 285-302.

membayar zakat dengan memperhatikan indikator variabel kepemimpinan, transparansi dan pengungkapan, analisis pemangku kepentingan, serta sistem keadilan prosedural suatu lembaga.<sup>26</sup>

Sedangkan Nashwan mengkaji studi kepatuhan zakat terhadap pelaku bisnis (pengusaha) melalui pendekatan faktor ekonomi. Dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dijadikan sebagai standar dalam mengukur kepatuhan menyesuaikan dengan unsur variabel dan indikator variabelnya. Diantaranya yaitu, pendekatan ekonomi, kepatuhan zakat bagi pengusaha, kompleksitas hukum zakat, penegakan hukum, dan religiusitas.<sup>27</sup> Selain itu, Saeed juga mengkaji kepatuhan zakat berdasarkan model sosio-ekonomi dengan menggunakan teori sosio-ekonomi untuk mengungkapkan kepatuhan zakat khususnya di kalangan pengusaha di Yaman antara keadilan sistem zakat, moralitas zakat, pengaruh teman sebaya dan penegakan hukum. Hasil temuannya mengemukakan bahwa baik keadilan, moralitas, dan pengaruh dari teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar zakat, kecuali penegakan hukum yang berpengaruh sebaliknya atau negatif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, kajian tentang perilaku kepatuhan zakat telah banyak memberikan gambaran dan kontribusi akademik terhadap variabel-variabel yang secara signifikan memberikan dampak terhadap kepatuhan zakat. Namun, secara umum masih berputar pada kalangan pengusaha. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji studi kepatuhan zakat dengan

---

<sup>26</sup> Abdul salam Ahmed Sawmar and Mustafa Omar Mohammed, "Enhancing Zakat Compliance through Good Governance: A Conceptual Framework," *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13, no. 1 (2021): 136–154.

<sup>27</sup> Ibid.

mengintegrasikan beberapa wawasan dan variabel yang telah digunakan sebelumnya ke dalam satu model dan mengembangkan pendekatan yang baru dan lebih komprehensif dari penelitian sebelumnya. Selain itu, jangkauan subjek dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjangkau seluruh aspek dan kategori jenis zakat maal yang ada, dan tidak berfokus pada satu konteks lembaga namun semua lembaga pengelola zakat yang ada di Kabupaten Bulukumba.

#### **E. Kerangka Teoritis**

Eldhar Shafir mengatakan bahwa perilaku manusia sangat bergantung pada konteks. Dalam temuan psikologi juga mengemukakan bahwa situasi merupakan kekuatan yang mengesankan, karena pada dasarnya perilaku manusia tidak lepas dari niat pribadi dan sifat. Selain itu, perilaku manusia khususnya dalam mendukung kesejahteraan manusia tidak terlepas dari adanya aturan dan hukum.<sup>28</sup>

Berbicara tentang studi kepatuhan akan prinsip-prinsip syariah khususnya kepatuhan dalam membayar zakat, tidak terlepas dari hubungan dan tindakan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan. Setiap individu berhak atas pilihan yang akan mereka pilih dan mereka punya hak untuk melakukan itu. Pada umumnya, setiap individu akan memilih tindakan berdasarkan dari pemikiran dan pertimbangan yang logis. Namun, tidak menutup kemungkinan dari pemikiran dan pertimbangan yang logis akan tetap logis jika telah dipengaruhi oleh beberapa faktor external diluar dari kendali mereka.

---

<sup>28</sup> Eldar Shafir. *Dasar-Dasar Behavioral dalam Kebijakan Public: Memperbaiki Keputusan, Konteks Keputusan, dan Komentar-Komentar*, terj. Eldar Shafir (Bandung: Pustaka Belajar, 2018), 45.

Menurut T. Prijodarminto, kepatuhan merupakan suatu sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan yang dilakukan secara sadar, yang dilakukan bukan semata-mata menganggapnya sebagai beban, namun jika tidak melakukannya merasa ada hal yang berbeda dari yang lazimnya dilakukan.<sup>29</sup> Stanley Milgram sebagai pencetus teori kepatuhan (*Compliance Theory*) menjelaskan bahwa kepatuhan merupakan suatu kondisi atau sikap taat terhadap perintah dan atau aturan yang telah ditetapkan. Ada 2 perspektif kepatuhan dalam literasi sosiologi, yaitu secara instrumental dan normatif. Perspektif instrumental berkaitan dengan sikap seorang individu yang secara menyeluruh didorong oleh kepentingan pribadi, sedangkan dari perspektif normatif berkaitan dengan suatu sikap dengan anggapan bahwa mematuhi atau bersikap taat merupakan sebuah kesesuaian dan konsisten terhadap norma-norma internal yang sudah ditetapkan.

Seorang individu dapat dikatakan memegang peranan penting dalam sebuah sistem sosial, karena pada dasarnya seorang individu lah yang menentukan arah dan perjalanan dari suatu sistem tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam menentukan pilihan, tentu ada banyak hal yang harus pertimbangan, begitupun dengan tindakan dalam menunaikan kepatuhan dalam membayar zakat. Selain menggunakan teori kepatuhan, secara historis menentukan sikap dalam membayar zakat juga dapat dikaitkan dengan *rational choice theory* (teori pilihan rasional) yang dipopulerkan oleh *Coleman* pada tahun 1989 yang mengatakan bahwa tindakan perseorangan dilakukan berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yang ditentukan oleh nilai atau preferensi (pilihan). Sikap rasionalitas

---

<sup>29</sup> Sabri, T, et al, "Kepatuhan siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi pada Siswa SMP Negeri 1 Siompu)," SELAMI IPS 3, no. 47 (2018).

akan muncul ketika dihadapkan pada banyaknya pilihan dengan tetap memberikan kebebasan untuk menentukan pilihan tersebut yang ditempuh dengan atau diambil dengan maksud memberikan manfaat yang lebih terhadap kebutuhannya sendiri.<sup>30</sup>

*Rational choice theory* (teori pilihan rasional) merupakan sebuah kerangka berpikir yang digunakan untuk memahami dan memodelkan perilaku sosial maupun ekonomi individu.<sup>31</sup> Teori ini berasumsi bahwa setiap individu bersikap rasional dalam mengambil keputusan, artinya mereka secara sadar mempertimbangkan berbagai pilihan yang tersedia untuk memaksimalkan manfaat atau kepuasan yang mereka peroleh. Keputusan ini dibuat berdasarkan preferensi pribadi, keyakinan terhadap konsekuensi dari tindakan tertentu, serta berbagai Batasan atau kendala yang mereka hadapi, seperti sumber daya yang terbatas, informasi yang tidak sempurna, atau tekanan sosial.<sup>32</sup>

Meskipun *rational choice theory* banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, teori ini menghadapi tantangan dalam mendefinisikan dan menerapkan konsep rasionalitas secara konsisten di berbagai konteks.<sup>33</sup> Apa yang dianggap rasional dalam satu situasi atau budaya belum tentu dianggap rasional dalam konteks lain, karena preferensi, nilai, dan norma sosial dapat sangat bervariasi. Selain itu, asumsi bahwa individu selalu bertindak secara logis untuk memaksimalkan keuntungan seringkali tidak sejalan dengan kenyataan, di mana

---

<sup>30</sup> Nila Sastrawati, "Partisipasi Politik dalam Konsepsi Teori Pilihan Rasional James S Coleman," *Al-Risalah* 19, no. 2 (2019):187-197.

<sup>31</sup> Vanderschraaf P, "Rational Choice Theory. The Routledge Companion to Social and Political Philosophy," Second Edition, (2024):688-701.

<sup>32</sup> Graziano, M, "Rationality and Experimental Economica. Springerbriefs in Philosophy," (2012):3-27.

<sup>33</sup> Huhns, M. N, "Being and acting rational. IEEE Internet Computing," 7, no. 2, (2003):91-93.

keputusan manusia dipengaruhi oleh emosi, intuisi, dan keterbatasan informasi. Dalam praktiknya, hal ini menyulitkan penerapan teori ini secara universal, terutama Ketika digunakan untuk menjelaskan perilaku dalam bidang seperti sosiologi, ilmu politik, atau psikologi yang cenderung lebih kompleks dan kontekstual dibandingkan ekonomi formal. Oleh karena itu, meskipun teori ini memberikan kerangka analitis yang kuat, banyak akademisi menekankan pentingnya menggabungkan pendekatan ini dengan perspektif lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih utuh tentang perilaku manusia.<sup>34</sup>

Jika dikaitkan dengan konsep pada penelitian ini, khususnya pada Kabupaten Bulukumba dapat diibaratkan bahwa setiap individu memiliki hak untuk melakukan pilihan dan melakukan perintah agama sesuai dengan keinginan mereka masing-masing, seperti halnya dalam membayar zakat. Namun faktanya, dalam urusan pembayaran zakat khususnya dalam lingkup ASN, telah terikat oleh regulasi tentang pemotongan zakat setiap bulannya. Sebuah konsep yang hampir menyerupai konsep regulasi dari pemungutan dana pajak.

Berbicara tentang teori perilaku manusia yang membahas tentang kepatuhan, realitasnya masih lebih banyak membahas mengenai kepatuhan pajak, jika dibandingkan dengan kepatuhan dalam hal membayar zakat.<sup>35</sup> Hal ini disebabkan karena, antara pajak dan zakat secara teoritis dan aturan memang berbeda. Pajak merupakan iuran yang dikeluarkan oleh rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang yang sifatnya dapat dipaksakan kepada rakyat

---

<sup>34</sup> Ibid.

<sup>35</sup> Saeed Awadh Bin-Nashwan, et al, "A Socio-Economic Model of Zakah Compliance," *International Journal of Sociology and Social Policy* 40, no. 3/4 (2020): 304–20.

dengan tidak mendapat imbal jasa dan manfaat secara langsung.<sup>36</sup> Sedangkan zakat merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dan ditunaikan oleh masyarakat muslim yang sifatnya wajib untuk dikeluarkan jika telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

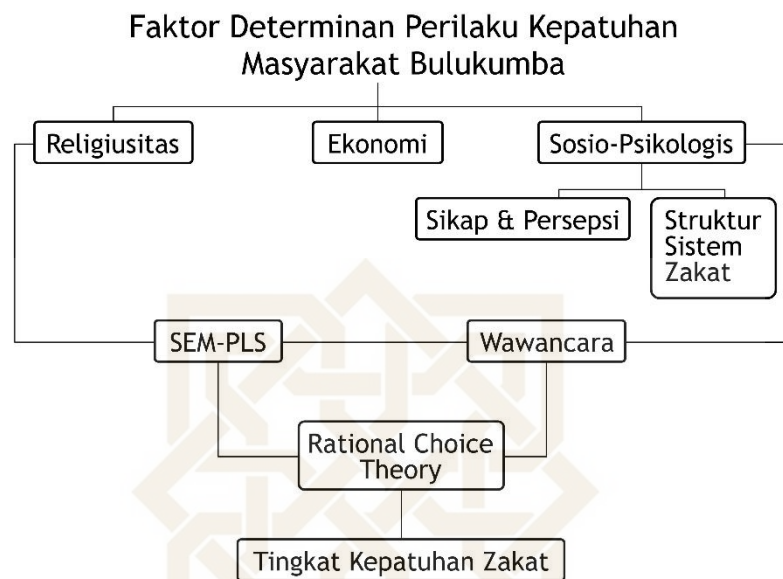
Berdasarkan hasil riset dan penelitian yang dilakukan oleh Bin Nashwan, suatu perilaku kepatuhan khususnya kepatuhan zakat dapat dinilai dan dikembangkan melalui kepatuhan zakat model fischer, karena model ini cukup kompleks untuk menjelaskan mengenai keputusan seorang individu dalam mengambil keputusan yang didalamnya mencakup faktor ekonomi, dan sosio-psikologis. Teori model ini kemudian di modifikasi oleh Bin-Nashwan dan rekan-rekannya dengan cukup kompleks dengan memasukkan unsur religiusitas, karena zakat merupakan salah satu hal yang menjadi kewajiban seseorang dalam beragama jika telah memenuhi syarat dan kualifikasinya.

Oleh karena itu, secara singkat penelitian ini akan menganalisis kepatuhan zakat pada muzakki di Kabupaten Bulukumba dengan menggunakan pendekatan *rational choice theory* yang berfokus pada variabel religiusitas, ekonomi, sosio-psikologis. Adapun model konseptual atau kerangka berpikir yang berkaitan dengan penelitian ini dapat digambarkan pada model di bawah ini:

---

<sup>36</sup>Sutedi, Adrian. 2011. Hukum Pajak. Jakarta: Sinar Grafika.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ry9sEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=+pajak+&ots=PmpjSmWAPS&sig=C1R5EE-hbl9r601DtdGqTdPpNQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pajak&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ry9sEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=+pajak+&ots=PmpjSmWAPS&sig=C1R5EE-hbl9r601DtdGqTdPpNQ&redir_esc=y#v=onepage&q=pajak&f=false)

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian



Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

## F. Hipotesis

Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan terhadap sikap filantropi islam menunjukkan antusiasme yang yang kuat seperti sedekah, zakat, wakaf yang dapat digunakan sebagai alat mobilisasi untuk kesejahteraan sosial.<sup>37</sup> Dalam sistem keuangan islam, kesenjangan antara kekayaan dan kepemilikan dapat diatasi dengan kepatuhan dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah islam, salah satunya yaitu zakat<sup>38</sup>. Sebagai salah satu rukun islam yang ketiga, zakat merupakan salah satu kewajiban yang penting untuk ditunaikan oleh seseorang jika syarat dan ketentuannya telah terpenuhi.

<sup>37</sup> Hilman Lathief, Politik Filantropi Islam di Indonesia: Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil, (Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2017).

<sup>38</sup> Ahmad Hudaifah, Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

Kepatuhan zakat dapat didefinisikan sebagai suatu sikap taat dan patuh terhadap perintah dalam hal ini menunaikan zakat. suatu sikap tindakan atau perilaku tentu disebabkan karena adanya faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi seseorang dalam membayar zakat yang disebut sebagai muzakki. Dalam penelitian ini, muzakki merupakan subjek utama dalam mengukur kepatuhan dalam membayar zakat. Sebuah situasi dimana seorang muzakki mematuhi sikap dalam membayar zakat, entah itu dilakukan secara sukarela, patuh akan kewajiban sebagai seorang muslim, maupun karena adanya tekanan atau faktor eksternal yang mempengaruhi.

Faktor pendukung dalam perilaku kepatuhan zakat merupakan salah satu hal sangat penting untuk dikaji baik bagi lembaga pengelola zakat maupun pemerintah secara keseluruhan, guna untuk menciptakan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk mendorong umat islam untuk mematuhi hukum dan peraturan Islam.<sup>39</sup> Hal ini juga ditemukan dalam beberapa penelitian yang menyatakan bahwa masih ada gap antara jumlah potensi dan realisasi pengumpulan dana zakat, tak terkecuali di negara-negara mayoritas umat muslim, seperti Malaysia,<sup>40</sup> Kedah, Malaysia,<sup>41</sup> Yaman,<sup>42</sup> Algeria,<sup>43</sup> Kuwait<sup>44</sup> dan tak terkecuali Indonesia, bahkan di beberapa daerah di dalamnya.

---

<sup>39</sup> Mazni, Abdullah and Noor Sharoja Sapiei, "Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia," *International Journal of Social Economics* 45, no. 8 (2018): 250-1264.

<sup>40</sup> Ibid.

<sup>41</sup> Yusuf Haji Othman, Mohd. Sholeh Sheh Yusuff, Norhayati, Abdullah, "A Critical Investigation of the Impact of Religiosity, Perception towards Facility, Service Quality, and Tax Rebate on Compliance Behavior of Income Zakat," *Journal of Contemporary Issues in Business and Government* 27, no. 2 (2021): 6330-6337.

<sup>42</sup> Saeed Awadh Bin Nashwan, et al, "A Socio-Economic Model of Zakah Compliance," *International Journal of Sociology and Social Policy* 40, no. 3 (2020): 304-320.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji faktor-faktor yang mendorong kepatuhan dalam membayar zakat, baik dari perspektif religiusitas, ekonomi, kualitas dari pelayanan, kebijakan atau regulasi, altruism, maupun secara psikologi. Beragam pendekatan ini dilakukan untuk melihat dan memahami motivasi individu maupun institusi dalam menunaikan kewajiban zakat. Banyak peneliti yang berfokus dan mengembangkan penelitiannya dengan mengkaji dari satu perspektif maupun dari dua perspektif yang berbeda untuk menemukan hasil yang lebih kompleks. Sama dengan yang dikaji dalam penelitian ini yang akan mengkaji dari 3 perspektif utama, yaitu religiusitas islam, ekonomi, dan sosio-psikologis.

Perilaku terhadap kepatuhan zakat merupakan salah satu jenis perilaku yang sifatnya multidimensional yang bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik ekonomi, sosial, religius, bahkan psikologi. Sejumlah penelitian tentang kepatuhan zakat pun telah banyak di eksplorasi dan dikembangkan, khususnya dalam komunitas-komunitas muslim dan pelaku usaha. Salah satu faktor yang paling mendominasi dari topik penelitian ini yaitu mengkaji keterkaitan antara sifat religius terhadap kepatuhan zakat. Hal ini disebabkan karena, keputusan untuk membayar zakat merupakan salah satu perintah wajib dari agama islam jika syarat dan ketentuan telah terpenuhi bagi seorang individu.

a. Religiusitas dan kepatuhan zakat

---

<sup>43</sup> Mouad Sadallah, et al, "Business Zakat Compliance in Algeria: An Ethical Perspective," *International Journal of Ethics and Systems* 48, no. 2 (2022): 338-355.

<sup>44</sup> Sarah AlShamali & Shihanah Almutairi, "Determinants of Zakat Donor Behavior in a Gulf State," *Journal of Islamic Marketing* 14, no. 11 (2023): 2821-2844.

Religiusitas mengarah kepada hubungan seorang individu terhadap komitmennya dalam beragama dan dalam merepresentasikan ajarannya.<sup>45</sup> Pengukuran religiusitas telah banyak diangkat oleh beberapa peneliti dan juga telah diakui di dalam literatur bahwa dalam pengukuran religiusitas merupakan sesuatu yang sangat kompleks dan dapat dipandang dari berbagai perspektif.<sup>46</sup> Hal ini juga telah dibuktikan oleh beberapa hasil temuan dari peneliti sebelumnya yang menunjukkan bahwa religiusitas memberikan pengaruh terhadap perilaku seperti memilih bank syariah,<sup>47</sup> tindakan kenakalan remaja,<sup>48</sup> penggunaan *shopee pay later*,<sup>49</sup> kepuasan hidup lansia.<sup>50</sup>

Dalam beberapa literatur zakat tentang kepatuhan, faktor religiusitas selalu dijadikan sebagai variabel penting yang tidak dapat dipisahkan dalam pengukuran kepatuhan zakat. hal ini disebabkan karena zakat merupakan salah satu kewajiban yang harus ditunaikan bagi seorang umat muslim jika telah memenuhi syarat dan ketentuannya. Selain itu, religiusitas merupakan faktor yang krusial yang diharapkan memiliki pengaruh yang positif dalam kepatuhan zakat. Sejumlah studi empiris menunjukkan bahwa keputusan individu untuk mematuhi tidak terlepas dari kalkulasi rasional antara *cost* dan *benefit*, baik material maupun non-

---

<sup>45</sup> Mazni Abdullah and Noor Sharoja Sapiei, "Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia," *International Journal of Social Economics* 45, no. 8 (2018):1250-1264.

<sup>46</sup> Ibid.

<sup>47</sup> Asri handayani, Heru Aulia Azman, dan Ismail, "Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah dengan Faktor Religiusitas sebagai Moderating Variable," *Ekonomika Syariah: Journal of economic Studies* 3, no. 1 (2019): 1-19.

<sup>48</sup> Muhammad Taufik, Pandu Hyangsewu, & Isni Nur Azizah, "Pengaruh Faktor Religiusitas terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Masyarakat," *Journal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2020): 91-102.

<sup>49</sup> Fany Fadhila, Azhar, dan Muslim Marpaung, "Pengaruh religiusitas pengetahuan Produk dan Faktor Sosial terhadap Penggunaan ShopeePay Later," *Journal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal* 1, no. 2(2020): 20-30.

<sup>50</sup> Agnes Utari Hanum ayuningtias, "Religiusitas sebagai Faktor Kepuasan Hidup Lansia di Bali," *Jurnal Psikologi Mandala* 2, no. 1 (2018): 53-61.

material. Seperti, beberapa temuan mengonfirmasi bahwa kepatuhan sering kali didorong oleh keyakinan bahwa membayar zakat adalah kewajiban agama dan cara untuk menerima berkah dari Allah<sup>51</sup>, pemahaman akan pentingnya dan aturan zakat secara signifikan mempengaruhi kepatuhan,<sup>52</sup> dan mengedukasi umat muslim tentang zakat dapat meningkatkan keinginan mereka untuk patuh.<sup>53</sup>

H1: antara religiusitas dan kepatuhan zakat terdapat hubungan positif dan signifikan

#### b. Ekonomi dan Kepatuhan Zakat

Salah satu determinan yang krusial dalam perilaku donor adalah seberapa besar jumlah sumber daya yang dimiliki, namun tidak menutup kemungkinan orang yang memiliki keterbatasan ekonomi juga tetap memiliki motivasi untuk membantu mereka yang membutuhkan.<sup>54</sup> Kondisi ekonomi dapat dikatakan menjadi salah satu faktor pendukung sekaligus faktor penghambat dalam pelaksanaan pengeluaran zakat di masyarakat. Hal ini dapat disebabkan karena jika kondisi keuangan atau tingkat pendapatan terbatas, maka seseorang cenderung tidak membayar dan menunaikan zakat meskipun tahu bahwa itu adalah salah satu perintah agama yang harus ditunaikan. Sebaliknya, jika kondisi ekonomi masyarakat stabil, mereka lebih cenderung mengeluarkan zakat. Namun, tidak

---

<sup>51</sup> Farah, J. M. S., Shafiai, M. H. B. M., & Ismail, A. G. B., "Compliance behaviour on Zakat donation: A qualitative approach," *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (2019): 572.

<sup>52</sup> Chong, D., "Rational Choice as An Empirical and Normative Model of Political Behavior," *The Oxford Handbook of Political Psychology* 3, (2023).

<sup>53</sup> Bridge, G., "Rational Choice Theory and Rational Choice Marxis," *International Encyclopedia of Human Geography*, (2020): 207–212.

<sup>54</sup> Salah Alshamali dan Shihanah Al Mutairi, "Determinants of zakat Donor Behavior in a Gulf State," *Journal of Islamic Marketing* 14, no. 11, (2021): 2821-2844.

menutup kemungkinan kondisi ini tidak dapat terealisasi jika literasi masyarakat kurang ataupun kondisi sosial yang kurang mendukung.<sup>55</sup>

H2: antara ekonomi dan kepatuhan zakat terdapat hubungan positif dan signifikan

### c. Sosio-Psikologis dan Kepatuhan Zakat

Kepatuhan dalam hal membayar zakat dapat terealisasi bukan hanya disebabkan karena adanya perintah dari agama yang mewajibkan seseorang untuk melakukan pembayaran zakat, namun kepatuhan zakat juga merupakan salah satu perilaku sosial yang dapat disebabkan dari beberapa sudut pandang termasuk kehidupan sosial dan psikologi seorang individu. Isu tentang pengukuran kepatuhan zakat merupakan salah satu studi yang cukup kompleks, dan belum ada satu kerangka apapun yang mampu menjelaskannya secara menyeluruh. Namun, ternyata secara teori hal ini ditemukan dalam teori kepatuhan pajak model fischer yang kemudian secara konseptual mengintegrasikan antara faktor ekonomi, dan sosio-psikologis menjadi satu kesatuan untuk mengukur tingkat kepatuhan.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, variabel sosio-psikologis dibagi menjadi dua bagian yaitu antara sikap dan persepsi, dan struktur sistem zakat. Sikap dan persepsi mengacu pada sistem keadilan, pengaruh orang sekitar, dan moralitas dalam membayar zakat). sedangkan pada variabel struktur sistem zakat mengacu pada kompleksitas dan penegakan hukum zakat.

Salah satu tujuan zakat adalah untuk menyeimbangkan dan mensucikan harta atau kekayaan yang dimiliki, karena harta sifatnya titipan dan ada hak orang

---

<sup>55</sup> Zaenal Syukrillah dan Muhammad Zen, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Zakat di Masyarakat," 6, no. 2 (2024): 303-316.

<sup>56</sup> Saeed Awadh Bin-Nashwan, et al, "Zakah Compliance in Muslim Countries: An Economic and Socio-Psychological Perspective," *Journal of Financial Reporting and Accounting* 19, no. 3 (2021): 392-411.

lain di dalamnya. Salah satu faktor keterlambatan pengumpulan jumlah zakat di dalam lembaga-lembaga pengelola zakat itu karena adanya rasa tidak percaya akan lembaga pengelola zakat, sehingga banyak muzakki yang lebih memilih menyalurkan langsung zakatnya kepada orang-orang yang mereka anggap pantas untuk menerimanya. Nilai keadilan dalam hal penyaluran zakat menjadi faktor penentu dan menjadi tolak ukur bagi para muzakki terhadap institusi yang ingin dituju dalam menyalurkan zakatnya. Oleh karena itu, sikap adil dan atau nilai keadilan berpengaruh positif terhadap keputusan dalam membayar zakat.<sup>57</sup>

H3: antara sosio-psikologis dan kepatuhan zakat terdapat hubungan positif dan signifikan

Oleh karena itu, dalam menganalisis faktor determinan terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka definisi operasional dan indikator variabel yang digunakan ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel
1	Religiusitas	Keyakinan dan sikap taat terhadap agama terkait keyakinan, praktik ibadah, pengetahuan, pengalaman spiritual dan pengalaman moral terhadap zakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keyakinan agama terhadap perintah zakat</li> <li>- Preferensi ibadah (zakat) secara kelembagaan</li> <li>- Keyakinan terhadap keberkahan</li> <li>- Manfaat spiritual</li> </ul>
2	Ekonomi	Kondisi ekonomi terkait pendapatan/penghasilan, dan persepsi kesejahteraan finansial terhadap pembayaran zakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat ekonomi</li> <li>- Stabilitas ekonomi</li> <li>- Pertimbangan kondisi ekonomi</li> </ul>
3	Sosio-	Sosio-Psikologis	1. Sikap dan persepsi

<sup>57</sup> Angga Syahputra, "Urgensi Keadilan dalam Penyaluran Zakat di Indonesia," *Jurnal Iqtisaduna*, accessed January 8, 2025, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Iqtisaduna/article/view/32182>.

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel
	Psikologis	berkaitan dengan perilaku sosial dengan mempertimbangkan kondisi dan kehidupan sosial, serta psikologi individu terhadap kepatuhan zakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keadilan Zakat</li> <li>- Dukungan Sosial</li> <li>- Tanggungjawab moral</li> </ul> 2. Struktur Sistem Zakat <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penegakan hukum zakat</li> <li>- Fleksibilitas hukum zakat</li> <li>- Edukasi tentang hukum zakat</li> </ul>
4	Kepatuhan Zakat	Sikap taat dan patuh dalam membayar zakat sesuai dengan ketentuan syariat islam, disertai dengan kepercayaan terhadap lembaga zakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketepatan dan kesesuaian dengan syariat</li> <li>- Konsistensi terhadap kewajiban zakat</li> <li>- Kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat</li> </ul>

Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti, 2025

#### G. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *mix-methode* yaitu menggabungkan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang menggabungkan dan mengintegrasikan alat analisis statistik dan interpretasi hasil dengan menggunakan *deep-interview* untuk menjelaskan data atau temuan dalam penelitian.<sup>58</sup> Penelitian ini berfokus pada subjek penelitian individu maupun kelompok dan atau badan yang merupakan muzakki suatu lembaga pengelola zakat di Kabupaten Bulukumba, diantaranya yaitu, muzakki dari BAZNAS dan LAZ yang ada di Kabupaten Bulukumba.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai alat penunjang dalam mengumpulkan data dari jumlah populasi dan sampel yang telah ditentukan.

---

<sup>58</sup> John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5<sup>th</sup> ed.), (Singapore: SAGE Publication, 2018), 338.

Adapun populasi<sup>59</sup> dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki BAZNAS dan LAZ yang ada di kabupaten Bulukumba. Adapun teknik pengambilan sampel<sup>60</sup> yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang dilakukan berdasarkan dengan pertimbangan tertentu dengan metode penentuan jumlah sampel menggunakan pendekatan rumus slovin dengan persamaan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N= Jumlah Populasi

e= persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (0,1)

Berdasarkan hal tersebut, jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 106 yang berhasil dikumpulkan dan dinyatakan bersedia untuk menjadi sampel dalam mendukung penyelesaian penelitian ini.

#### 1. Pendekatan Kuantitatif (Analisis Statistik- SEM)

Alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM). SEM merupakan salah satu jenis alat analisis multivariat yang mencakup multiple regression dan analisis jalur (*path analysis*) yang menjelaskan hubungan antara variabel laten dengan *manifes*-nya dalam sebuah model dan dapat diestimasi dan diuji secara bersamaan. Alat analisis ini digunakan karena secara simultan SEM

---

<sup>59</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>60</sup> Ibid.

dapat menganalisis model penelitian yang kompleks dan mampu menganalisis variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (*unobserved variables*) dan mampu melihat kesalahannya secara langsung.

Adapun tahapan pengolahan data menggunakan metode analisis SEM-PLS adalah sebagai berikut:

1) Uji Asumsi

a. *Missing Value*

Menurut Hair, dkk (2014), *missing value* merupakan suatu kondisi dengan nilai valid pada satu atau lebih variabel yang tidak tersedia untuk dianalisis. Hal ini terjadi ketika responden secara sengaja maupun tidak sengaja gagal menjawab satu atau lebih pertanyaan yang disediakan. Keadaan ini dapat terjadi, jika konstruk pertanyaan maupun pernyataan mengandung unsur topik yang sensitif, sehingga responden memilih untuk tidak menjawab atau menghindari pernyataan tersebut. Dalam penelitian yang menggunakan SEM-PLS batas kewajaran jumlah missing value dapat diabaikan jika tidak melewati ambang batas wajar sebesar 5% *missing value* per indikator.

b. *Outlier*

*Outlier* merupakan observasi yang secara substansial berbeda dari observasi lainnya (memiliki nilai ekstrim) pada satu atau lebih karakteristik (variabel). Dalam penelitian, outlier dapat menjadi masalah, jika data yang digunakan tidak dapat mewakili populasi, bertentangan dengan tujuan analisis, dan dapat menyebabkan distorsi pada hasil uji

statistic. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengidentifikasian *outlier* dalam penelitian, caranya yaitu dengan menggunakan sistem *Z-score* dan *Boxplot*. *Z-score* mengukur seberapa jauh standar deviasi dari nilai *mean* dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini dapat dianalisis dengan ketentuan:

- jika jumlah sampel kurang dari atau sama dengan 80, maka nilai ambang batas *outlier* adalah  $\pm 2.5$
- jika jumlah sampel lebih besar dari 80, maka nilai ambang batas *outlier* adalah  $\pm 4$ .

Sedangkan untuk *Boxplot* merupakan pengujian yang dianalisis dari hasil ringkasan distribusi sampel yang disajikan dalam bentuk grafis. Hal ini dapat dianalisis data mana saja yang terindikasi ekstrim atau *outlier*. Jika data berada di atas kotak, maka data menunjukkan ekstrim tinggi, sedangkan jika berada di bawah kotak menunjukkan ekstrim rendah.

## 2) Evaluasi Model SEM-PLS

- a. Model Pengukuran (*Outer Model*). Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi validitas dan internal konsistensi reliabilitas setiap konstruk atau variabel laten.
  - a) Validitas, mengukur sejauh mana skala atau serangkaian ukuran secara akurat mewakili konsep konstruk/variabel. Hal ini dilakukan dengan mengukur 2 validitas, yaitu:
    - a. Validitas Konvergen merupakan suatu jenis pengukuran yang mengukur sejauh mana indikator dari suatu konstruk tertentu

berkorelasi positif terhadap ukuran alternatif dari konstruk yang sama. Hal ini diukur dengan mempertimbangkan nilai *outer loading* dari indikator dan *Average Variance Extracted* (AVE). sebuah data dikatakan telah memenuhi syarat uji validitas secara konvergen dan valid, jika indikator memberikan nilai *outer loading* >0,70. selain itu, untuk AVE merupakan ukuran rangkuman konvergensi diantara set item yang mewakili konstruk laten. AVE dapat dikatakan setara dengan komunitas konstruk. Hal ini dapat diukur jika nilai  $AVE \geq 0,50$  menunjukkan bahwa rata-rata konstruk menjelaskan lebih dari setengah varian indikatornya. Sebaliknya jika nilai  $AVE \leq 0,50$  menunjukkan bahwa rata-rata, lebih banyak kesalahan tetap dalam *item* daripada varians yang dijelaskan oleh konstruk laten. Adapun persamaan perhitungan AVE, adalah:

$$AVE = \frac{\sum_{i=1}^n \lambda_i^2}{n}$$

Keterangan:

$n$  = total dari nilai *loading* keseluruhan indikator

$\lambda_i$  = nilai *loading* per indikator

- b. Validitas Diskriminan merupakan suatu jenis pengukuran untuk melihat sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk yang lainnya, sehingga validitas diskriminan yang tinggi memberikan bukti bahwa konstruk tersebut unik

dan menangkap beberapa fenomena yang tidak dilakukan oleh konstruk yang lain. Metode yang digunakan untuk melihat validitas diskriminan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan pendekatan *Fornell-Larcker Criterion*. Pendekatan ini digunakan karena lebih konservatif membandingkan nilai *square roots AVE* dengan korelasi variabel laten. Suatu konstruk dikatakan validitas diskriminan jika nilai *square roots AVE* lebih besar dibandingkan dengan konstruk yang lainnya.

- b) Reliabilitas, merupakan konsistensi ukuran untuk melihat seberapa reliabel variabel yang digunakan dalam penelitian. Suatu data dikatakan reliabel jika dalam pengujian Kembali (dalam keadaan konsisten) menghasilkan hasil yang konsisten. Metode pendekatan yang digunakan untuk melihat reliabilitas konstruk dalam penelitian ini adalah *composite reliability* (reliabilitas komposit), dengan memasukkan penghitungan nilai *loading* dari indikator dalam menghitung konsistensi internal. Nilai- nilai komposit reliabilitas dapat diterima minimal 0.60-0.70. Adapun rumus menghitung komposit reliabilitas, adalah sebagai berikut:

$$\frac{[\sum_{i=1}^n \lambda_i]^2}{[\sum_{i=1}^n \lambda_i]^2 + [\sum_{i=1}^n \delta_i]^2}$$

Keterangan:

$\lambda_i$  = Nilai loading per indikator

n = Jumlah Indikator

$$\delta = \text{Error} (1 - \lambda i^2)$$

b. Model Struktural (*Inner Model*)

a) Model Fit SEM-PLS.

Model *Fit* dilakukan untuk melihat apakah model yang ada telah *fit* atau tidak dengan data. Adapun kriteria model fit menurut Kock (2021) untuk metode SEM-PLS, yaitu:

Tabel 1. 3 Kriteria Model Fit

No	Kriteria	Standar
1	<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	Sig $\leq$ 0.05
2	<i>Average R-Square (ARS)</i>	Sig $\leq$ 0.05
3	<i>Average Variance Inflation Factor (AVIF)</i>	acceptable if $\leq$ 5, ideally $\leq$ 3.3
4	<i>Tanenhau's GoF (GoF)</i>	Small $\leq$ 0.1, Medium $\leq$ 0.25, Large $\leq$ 0.36

b) Path Coefficients (Koefisien Jalur) & Signifikansi (P)

*Path Coefficient* merupakan nilai yang menunjukkan arah positif atau negatif dalam suatu model. Standar yang digunakan dalam *path coefficient*, yaitu antara -1 sampai +1. Semakin dekat dengan nilai *path coefficient* ke arah +1, hal tersebut merepresentasikan hubungan positif yang kuat, sebaliknya jika semakin dekat dengan nilai -1, maka merepresentasikan hubungan negatif yang kuat.

Signifikansi (P) merupakan taraf keyakinan terhadap hasil penelitian. Ketika hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,02 maka hasil penelitian tersebut mengandung kebenaran sebesar 98% dengan

kemungkinan tingkat kesalahan sebesar 2%. Taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian mulai dari 1%, 5%, dan 10%.

c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kekuatan atau kontribusi pada sebuah asosiasi antara dua variabel eksogen/predictor dengan endogen/criterion. Nilai  $R^2$  berkisar dari 0 hingga 1 dengan tingkat yang lebih tinggi menunjukkan tingkat akurasi prediksi yang lebih tinggi.

d) *Effect Size* ( $F^2$ )

*Effect Size* ( $F^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi dari masing-masing konstruk eksogen (independen) kepada konstruk endogen (dependen), apakah konstruk yang dihilangkan akan berpengaruh substantif terhadap konstruk endogen.

e) *Predictive Relevance* ( $Q^2$ )

Hal ini digunakan untuk menilai validitas prediktif (atau relevansi) yang terkait dengan variabel laten dalam model melalui variabel laten endogen yang merupakan bagian dari model tersebut

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran dalam mengolah jawaban responden. Dengan kriteria:

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Netral

4= Setuju

5= Sangat Setuju

## 2. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode pelengkap (minor) yang berfungsi untuk memperkaya dan mendukung interpretasi hasil penelitian kuantitatif yang telah dilakukan melalui teknik wawancara yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam dari responden terhadap temuan yang telah diukur secara statistik. Adapun responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 narasumber yang merupakan muzakki terdaftar dalam lembaga pengelola zakat yang ada di Kabupaten Bulukumba.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperjelas kerangka alur pembahasan dalam penelitian, maka saya membagi pembahasan dalam beberapa bab pembahasan yang terdiri sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini diawali dengan memberikan pengantar yang memberikan gambaran umum mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini juga terdiri dari rumusan masalah yang dibingkai dengan maksud memberikan penjelasan dari analisis permasalahan yang diangkat dalam pengantar sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan signifikansi penelitian mengapa penelitian ini dilakukan, kajian Pustaka yang memberikan desain dari penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka teoritis, metode penelitian yang didalamnya juga berisi tentang hipotesis dalam penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II akan membahas gambaran umum dari objek penelitian yang secara mendetail membahas potret muzakki di Kabupaten Bulukumba. Hal ini dijelaskan bukan hanya berfokus pada gambaran muzakki di satu lembaga, namun mencakup beberapa lembaga pengelola zakat yang aktif di Kabupaten Bulukumba, yaitu antara BAZ dan LAZ. Gambaran ini akan menjelaskan secara komprehensif strategi pengumpulan dan dinamika pengelolaan zakat yang ada. Kondisi ini juga akan menampilkan perbedaan yang signifikan dari aktivitas pengumpulan antara BAZ dan LAZ, dimana BAZ yang memiliki dukungan penuh dengan adanya regulasi langsung dari Pemerintah Daerah, sedangkan LAZ yang bergerak atas dasar regulasi umum dan berbasis *civil society*.

Bab III akan membahas hasil pengukuran kepatuhan zakat berdasarkan dari hasil pengumpulan data melalui instrumen penelitian berupa kuesioner yang kemudian akan menyajikan data yang telah dianalisis menggunakan alat Smart-PLS.

Bab IV akan membahas mengenai hasil analisis tingkat kepatuhan berdasarkan hasil pengukuran yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh dalam kepatuhan zakat khususnya dalam 2 potret lembaga yaitu antara BAZ dan LAZ di Kabupaten Bulukumba.

Bab V merupakan bagian penutup dalam penelitian ini yang akan memberikan 2 sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang jawaban dan implikasi dari hasil penelitian dan saran berisi tentang hal-hal yang

belum optimal dalam mendukung penelitian ini dengan harapan peneliti sebelumnya bisa memperbaikinya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Salah satu upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat baik secara nasional maupun daerah adalah dengan memaksimalkan jumlah pendapatan dengan menggali potensi-potensi dana zakat sehingga memberikan lebih banyak manfaat untuk mengoptimalkan visi dan misi dalam pengelolaan zakat. Untuk itu, sangat perlu adanya analisis terkait faktor apa saja yang menjadi alasan seorang muzakki sehingga memutuskan untuk membayar zakat khususnya di Kabupaten Bulukumba.

Berdasarkan data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan zakat di Kabupaten Bulukumba dipengaruhi sebanyak 82.1%. Angka ini merupakan hasil kolektif dari analisis faktor yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dari aspek religiusitas islam, ekonomi, dan sosio-psikologis. Artinya, sebanyak 82.1% tingkat kepatuhan zakat di Kabupaten Bulukumba mampu dijelaskan bahwasanya kepatuhan zakat mampu dijelaskan oleh faktor religiusitas islam, ekonomi, dan sosio-psikologis.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis *effect size* dari ketiga determinan yang digunakan dalam penelitian ini, yang memiliki kontribusi atau *effect* terbesar dalam menjelaskan kepatuhan zakat khususnya di Kabupaten Bulukumba adalah variabel sosio-psikologis, lebih tepatnya pada indikator variabel sikap dan persepsi dengan nilai *effect size* sebesar 0.281 (pengaruh sedang menuju besar). Meskipun demikian, variabel yang lainnya yaitu religius, ekonomi dan sosio-

psikologis (struktur sistem zakat) tetap dinyatakan berpengaruh meskipun memiliki tingkat pengaruh yang relatif kecil, namun tetap berarti dan memberikan *effect size* terhadap kepatuhan zakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan dalam tesis ini, diantaranya yaitu:

1. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga arah gerak kerja pengelolaan zakat adalah dengan cara mengevaluasi hasil kinerja yang telah dilakukan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan melakukan analisis lanjutan dan pengukuran terhadap kinerja pengelolaan zakat khususnya bagi lembaga pengelola zakat dengan mempertimbangkan dan melibatkan seluruh pihak yang menjadi aktor dalam pengelolaan zakat, baik itu muzakki, mustahik, maupun *stakeholder* lain.
2. Meskipun secara kuantitas jumlah sampel yang digunakan sudah memenuhi kriteria, namun secara keberagaman profesi dan kategori muzakki yang menjadi responden masih belum cukup beragam untuk menafsirkan keseluruhan jenis muzakki yang tersedia, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menjangkau seluruh kategori muzakki yang ada, sehingga hasil penelitian dapat dianalisis secara mendalam dan menginterpretasikan seluruh muzakki.
3. Evaluasi dan penelitian yang berkelanjutan mengenai tingkat kepatuhan zakat perlu dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, untuk

mengeksplorasi perilaku muzakki secara komprehensif, sehingga mampu menelusuri secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang sifatnya kontekstual untuk menggali makna dibalik subjektivitas dari seseorang yang berasal dari narasi personal yang mempengaruhi dalam mengambil keputusan.



## DAFTAR PUSTAKA

### I. BUKU

- Alif, Muh. Ikhsan, dkk. *Analisis Data Multivariat dengan Metode Structural Equation Modelling (SEM): Teori dan Praktik menggunakan Aplikasi Warp-PLS 7.0*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Ahmad, Hudaifah, dkk. *Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Direktorat Kajian dan Pusat Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional. *Outlook Zakat Indonesia 2024*. Jakarta: Puskas Baznas, 2024.
- Cresswell, John W. dan J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5<sup>th</sup> ed.)*. Singapore: SAGE Publication, 2018.
- Fauzia, Amelia. 2016. *Filantropi Islam: Sejarah dan Kontestasi Masyarakat Sipil dan Negara Indonesia*. Yogyakarta: Gading Publishing.
- Hadimiyah, Emmy, Budi Margono, Dyah R, dkk, Sejarah Perjalanan Kebangkitan BAZNAS, (Jakarta: Puskas BAZNAS, 2020), 1-24.
- Sahroni, Dr. Oni, dkk. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Shafir, Eldar. *Buku Dasar-Dasar Behavioral dalam Kebijakan Publik: Memperbaiki Keputusan, Konteks Keputusan, dan Komentar-Komentar*, terj. Eldar Shafir. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Zaenal, Muhammad Hasbi, dkk. *Desain Target Pengumpulan dan Penyaluran Zakat 2025*. Jakarta: Puskas Baznas, 2025.

Zaenal, Muhammad Hasbi, dkk. *Management Fundraising of ZIS-DSKL*. Jakarta: Puskas Baznas, 2025.

Zaenal, Muhammad Hasbi, dkk. *Outlook Zakat Indonesia 2024*. Jakarta: Puskas Baznas, 2024.

Zaenal, Muhammad Hasbi, dkk. *Telaah Kewenangan Private Zakat Amil Lembaga Zakat Swasta di State-led Zakat Countries Negara Pemilik UU Zakat*. Jakarta: Puskas Baznas, 2024.

Zaenal, Muhammad Habsi, dkk. *Policy Brief: Roadmap Pengumpulan UPZ BAZNAS RI 2023-2025*. Jakarta: Puskas Baznas, 2023.

## II. ARTIKEL

Abdullah, Mazni, & Noor Sharoja Sapiei, “Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia,” *International Journal of Social Economics* 45, no. 8, (2018): 1250–64

Abdul-Jabbar, Hijattullah, and Saeed Awadh Bin-Nashwan, “Does Deterrence-Based Enforcement Matter in Alms Tax Zakat Compliance?” *International Journal of Social Economics* 49, (2022).

Abadi, Khusnul, “Sentralisasi Pengelolaan Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional Analisis terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor

- 86/PUU-X/2012 Tentang Pengujian Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011,” *Brawijaya Law Student Journal*, (2015).
- Ahmed Sawmar, Abdulsalam, and Mustafa Omar Mohammed, “Enhancing Zakat Compliance through Good Governance: A Conceptual Framework,” *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13, no. 1, (2021).
- Alshamali, Salah, dan Shihanah Almutairi, “Determinants of Zakat Donor Behavior in a Gulf State,” *Journal of Islamic Marketing* 14, no. 11, (2021): 2821-2844.
- Ar, Amril Maryolo. “Syariat Dan Perundang-Undangan: Genealogi Dan Proses Kebijakan Perda Keagamaan Di Bulukumba,” *Jurnal Perbandingan Mazhab* 1, no. 1, (2019): 1-24.
- AR, Amril Maryolo, “Formalisasi Syariat Islam di Bulukumba: Studi tentang Peraturan Daerah Keagamaan,” Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2017).
- Ayuningtias, Agnes Utari Hanum, “Religiusitas sebagai Faktor Kepuasan Hidup Lansia di Bali,” *Jurnal Psikologi Mandala* 2, no. 1, (2018).
- A’yuni Ika Khuril dan Iuhur Prasetyo, “Perilaku Masyarakat dalam mengeluarkan Zakat Mal: Analisis Faktor yang Mempengaruhi,” *Jurnal Intizar* 30, no. 2 (2024): 3-12.
- Batari, Hanifah, Juliana, & Hilda Monoarfa, “Mapping Zakat and Sustainable Development Goals Research: A Bibliometric Analysis,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 13, no. 2, (2024): 469-485.

- Bin Nashwan, Saeed Awadh, dkk. "Does Trust in Zakat Institution Enhance Entrepreneurs Zakat Compliance." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 12, no. 5, (2021): 768-790.
- Bin-Nashwan, Saeed Awadh, dkk, "A Socio-Economic Model of Zakah Compliance," *International Journal of Sociology and Social Policy* 40, no. 3, (2020): 304-320.
- Bin-Nashwan, Saeed Awadh, dkk, "Moderating Effect of Perceived Behavioral Control on Islamic Tax Zakah Compliance Behavior among Businessmen in Yemen," *Journal of Social Service Research* 47, no. 2, (2021): 292-3024.
- Bin-Nashwan, Saeed Awadh, dkk, "Zakah Compliance Behavior among Entrepreneurs: Economic Factors Approach," *International Journal of Ethics and Systems* 36, no. 2, (2020): 285-302.
- Bin-Nashwan, Saeed Awadh, dkk, "Zakah Compliance in Muslim Countries: An Economic and Socio-Psychological Perspective," *Journal of Financial Reporting and Accounting* 19, no. 3, (2021): 392-411.
- Bridge, G, "Rational Choice Theory and Rational Choice Marxism," *International Encyclopedia of Human Geography*, (2009).
- Chin, W. W, "The Partial Least Square Approach to Structural Equation Modeling," *Modern Methods for Business Research*, (1998)" 295-336.

- Chong, D, "Rational Choice as an Empirical and Normative Model of Political Behavior," *The Oxford Handbook of Political Psychology* 3, (2023): 109-149.
- Diab, "Penerapan Perda Bernuansa Syariat Islam: Kajian Tentang Penerapan Perda Bernuansa Syariat Islam Dan Implikasinya Terhadap Hubungan Antar Agama Di Kabupaten Bulukumba Sulawesi-Selatan," *Disertasi Universitas Gadjah Mada*, (2006).
- Fadhila, Fany, Azhar, dan Muslim Marpaung, "Pengaruh Religiusitas Pengetahuan Produk dan Faktor Sosial terhadap Penggunaan Shopeepay Later," *Journal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal* 1, no. 2, (2021): 20-30.
- Farah, J. M. S., Shafiai, M. H. B. M., & Ismail, A. G. B, "Compliance Behaviour on Zakat Donation: A Qualitative Approach," *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, (2019): 572.
- Farouk, Abubakar U., Kamil Md Idris, and Ram Al Jaffri bin Saad, "Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 11, no. 3, (2018).
- Fauzia, Amelia, "Islamic Philanthropy in Indonesia: Modernization, Islamization, and Social Justice," *Austrian Journal of South-East Asian Studies* 10, no. 2 (2017): 223-236.

- Fauzia, Amelia dan Kaja Borgrevink, "Transnational Zakat Management: Transformations in the Humanitarian Sector," *Journal of Muslim Humanitarianism Review* 2, no. 1 (2025): 26.
- Amelia, Fauzia, "Religious Practice: Zakat (Alms giving) in Indonesia," *Brill Reference-Encyclopedia of Woman & Islamic Cultures*, (2018): 2.
- Handayani, Asri, Heru Aulia Azman, & Ismail, "Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah dengan Faktor Religiusitas sebagai Moderating Variable," *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies* 3, no. 1, (2019): 1-19.
- Hechter, Michael, & Satoshi Kanazawa, "Sociological Rational Choice Theory." *Annual Review of Sociology*, (1997).
- Huhns, M. N, "Being and Acting Rational." *IEEE Internet Computing*, (2003).
- Kamal, Safwan, dkk, "How Do Muzakki Pay Professional Zakat? The Qualitative Inquiries Using the Bloom Model," *Journal of Islamic Marketing* 15, no. 3 (2024): 866-885.
- Mukhlis, Ahmad, and Irfan Syauqi Beik "Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor," *AL-MUZARA'AH* 1, no. 1, (2013): 83-106.
- Najiyah, Faridatun, Ulfatul Khasanah, dan Fitria Asas, "Manajemen Zakat di Indonesia Tantangan dan Solusi," *Insight Management Journal* 2, no. 2, (2022): 45-53.

Nurfiana dan Sakinah. "Zakat dan Kajiannya di Indonesia." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1, (2022): 21-25.

Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Tata Kelola Unit Pengumpul Zakat.

Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Putri, Alifia Aulia & Indri Yuliafitri, "Determinan Kepatuhan Generasi Milenial di Kota Tangerang Selatan dalam Menunaikan Zakat profess," *Journal of Islamic Economics and Finance* 3, No. 2 (2025): 186-197.

Reitsma, Jan, Peer Scheepers, and Manfred Te Grotenhuis, "Dimensions of Individual Religiosity and Charity: Cross-National Effect Differences in European Countries?" *Review of Religious Research* 47, no. 4, (2006): 347-362.

Risnawati, R, Muin, R, dan Lutfi, "Permasalahan dan Solusi Pengelolaan Zakat di Indonesia," *Journal of Social Science Research* 3, no. 3, (2023): 2527-2541.

Rismayani, Gista, Bambang Agus Pramuka, and Dona Primasari, "A Decade of Zakat Compliance Research: A Bibliometric Approach by Using VOS Viewer," *Indonesian Conference of Zakat - Proceedings*, (2023): 522-534.

- Sabri, T, dkk, “Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Studi pada Siswa SMP Negeri 1 Siompu,” *SELAMI IPS* 3, no. 47, (2018): 255-270.
- Sadallah, M dan Abdul jabbar, “Business Zakat Compliance in Algeria: An Ethical Perspective,” *International Journal of Ethics and Systems* 38, no. 2, (2022): 338-355.
- Sumarni, Wulan, “Pengaruh pendapatan terhadap Kesiediaan dalam Membayar Zakat Profesi melalui Pemotongan Gaji (Studi Kasus ASN Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu),” *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics* 1, no. 4 (2024): 291-299
- Sutedi, Adrian. 2011. *Hukum Pajak*. Jakarta: Sinar Grafika.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ry9sEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=+pajak+&ots=PmpjSmWAPS&sig=C1R5EE-hbl9r601DtdGqTdPpNQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pajak&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ry9sEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=+pajak+&ots=PmpjSmWAPS&sig=C1R5EE-hbl9r601DtdGqTdPpNQ&redir_esc=y#v=onepage&q=pajak&f=false).
- Syukrillah, Zaenal & Muhammad Zen, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Zakat di Masyarakat,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 6, no. 2, (2024): 303-316.
- Taufik, Muhammad, Pandu Hyangsewu, & Isni Nur Azizah, “Pengaruh Faktor Religiusitas terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Masyarakat,” *Journal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan* 6, no. 1, (2020): 91-102.

Vanderschraaf, P, “Rational Choice Theory. The Routledge Companion to Social and Political Philosophy: Second Edition, (2024).

Yusuf Haji Othman, Mohd. Sholeh Sheh Yusuff, Norhayati, Abdullah, “A Critical Investigation of the Impact of Religiosity, Perception towards Facility, Service Quality, and Tax Rebate on Compliance Behavior of Income Zakat,” *Journal of Contemporary Issues in Business and Government* 37, no. 1, (2021): 6330-6337.

### III. WEB

Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah. <https://lazismu.org/2025/05/05/latar-belakang/>. Diakses tanggal 24 April 2025

Nu-Care Lazisnu. [https://nucare.id/sekilas\\_nu](https://nucare.id/sekilas_nu). Diakses tanggal 24 April 2025.

Pratiwi, Muhammad Hanawiya. Statistik Daerah kabupaten Bulukumba 2024. Bulukumba: Badan Pusat Statistik kabupaten Bulukumba. bulukumbakab.bps.go.id

Wahdah Inspirasi Zakat. <https://wiz.or.id/profil-lembaga/>. Diakses tanggal 24 April 2025.

Zainy, Ahmad. “Sejarah Baitul Mal.” <https://id.scribd.com/document/489359661/SEJARAH-BAITUL-MAL>. Diakses tanggal 24 April 2025